

## DAFTAR PUSTAKA

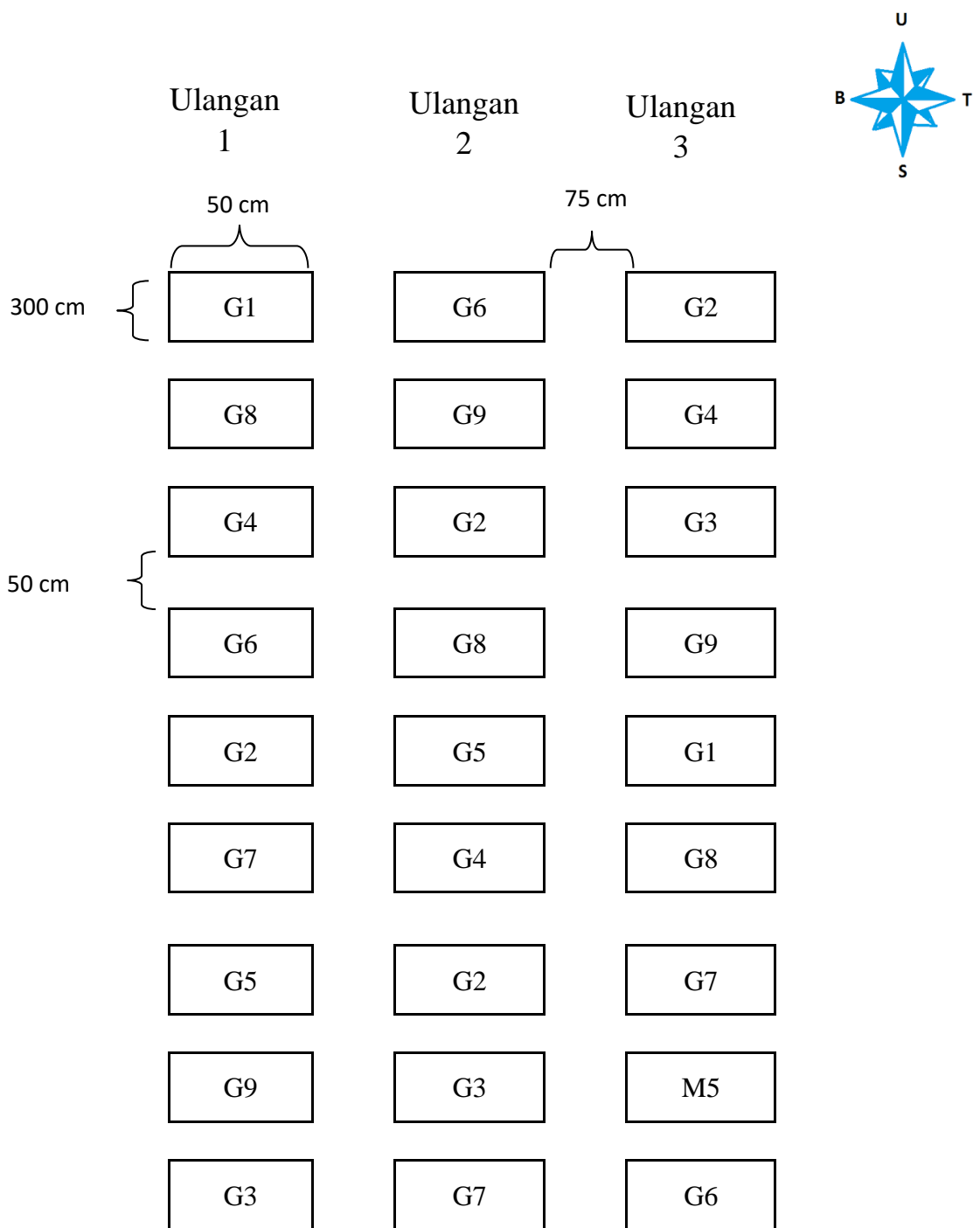
- Ahyani A. 2019. Skrining Ketahanan Salinitas Terhadap 8 Galur Mutan Padi Beras Merah (*Oryza sativa* L.) Lokal Sinjai. Universitas Hasanuddin. Makassar.
- Agustina, N. I., dan Waluyo, B. 2017. Keragaman Karakter Morfo-agronomi dan Keanekaragaman Galur-Galur Cabai Besar (*Capsicum annum* L.). Jurnal Agro 4(2): 120–130.
- Arbie, F. 2017. Keragaan Pertumbuhan dan Produksi Mutan Padi Merah (*Oryza sativa* L.) Generasi Ketiga (M3). Universitas Hasanuddin. Makassar.
- Badan Penetian Tanah. 2008. Analisa Kimia Tanah, Tanaman, Air dan Pupuk. Edisi kedua. Agro Inovasi, Bogor.
- Budiwanto, S. 2017. Metode Statistika untuk Mengolah Keolahragaan. UM Press. Malang.
- Bokaria K. 2015. Importance of System of Rice Intensification Method For Mitigation of Arsenic in Rice. International Journal of Advanced Research 3(5): 1398-1409.
- Badan Pusat Statistik. 2018. Statistik Indonesia 2018. Badan Pusat Statistik, Jakarta.
- Dardanella E., A. Muani, Imelda. 2017. Kajian Pemasaran Beras Merah di Wilayah Perbatasan (Entikong) Kabupaten Sanggau Provinsi Kalimantan Barat. Jurnal Social Economic of Agriculture 2(6): 27-41.
- Diarjo, R.H.K. 2017. Keragaan Pertumbuhan dan Produksi Beberapa galur Mutan Padi Merah M-4. Universitas Hasanuddin. Makassar.
- Donggulo C.V., Iskandar M. Lapanjang, U. Made. 2017. Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Padi (*Oryza Sativa* L) Pada Berbagai Pola Jajar Legowo dan Jarak Tanam. Jurnal Agroland 24(1): 27-35.
- Effendy, Respatijarti, Budi Waluyo. 2018. Keragaman Genetik dan Heritabilitas Karakter Komponen Hasil dan Hasil Ciplukan (*Physalis* sp.). Jurnal Agro 5(1): 30-38.
- Estiningtyas W., dan Muhammad S. 2017. Pengaruh Perubahan Iklim Terhadap Produksi Padi di Lahan Tadah Hujan. Jurnal Meteorologi Dan Geofisika 18(2): 83-93.
- Gusira G., Sudarto, Aditya Nugraha P. 2021. Pengaruh Lama Penyinaran Matahari Terhadap Potensi Produksi Padi Berdasarkan Analisis Spasial di Kabupaten Malang. Jurnal Tanah Dan Sumberdaya Lahan 8(1): 51-60.

- Handayani, T dan Hidayat, IM. 2012. Keragaman Genetik dan Heritabilitas Beberapa Karakter Utama pada Kedelai Sayur dan Implikasinya untuk Seleksi Perbaikan Produksi. *Jurnal Hortikultura* 22(4): 327-333.
- Hasanah, I. 2007. Bercocok Tanam Padi. Azka Mulia Media. Jakarta.
- Hermanto R., M. Syukur, dan Widodo. 2017. Pendugaan Ragam Genetik dan Heritabilitas Karakter Hasil dan Komponen Hasil Tomat (*Lycopersicum esculentum* Mill.) di Dua Lokasi. *Jurnal Hortikultura* 8(1): 31-38.
- Indriani, F., Nuhadijah, dan Suyanto, A. 2013. Karakteristik Fisik, Kimia dan Sifat Organoleptik Tepung Beras Merah Berdasarkan Variasi Lama Pengeringan. *Jurnal Pangan dan Gizi* 4(8): 27-34.
- Irawan, B. 2004. Dinamika Produktivitas dan Kualitas Budidaya Padi Sawah dalam Ekonomi Padi dan Beras Indonesia. Badan Litbang Pertanian. Deptan. Hal. 435.
- Iswari, K. 2012. Kesiapan Teknologi Panen dan Pascapanen Padi dalam Menekan Kehilangan Hasil dan Meningkatkan Mutu Beras. *Jurnal Litbang Pertanian* 31(2): 58-67.
- Janne, H.W., Rembang, Abdul, W. R., Joula dan Sondakh O. M. 2018. Karakter Morfologi Padi Sawah Lokal di Lahan Petani Sulawesi Utara. *Jurnal Buletin Plasma Nutfah* 24(1): 1-8.
- Kasim Nurlina, Yunus Musa, Kahar Mustari, Muhammad Riadi, Syatrianty A. Saiful and Nini A. 2019. Proline Content As Salinity Resistant Marker In Mutant Red Rice (*Oryza Sativa*) At South Sulawesi Indonesia. *International Journal Of Scientific & Technology Research*. 8(12): 3410-3414.
- Kasim. N, Widiyani. N, And Revaldi, A. 2020. Growth And Production Of Sixth Generation Of Brown Rice Mutants In A High Altitude Location. *IOP Conf. Series: Earth And Environmental Science* 575. Doi:10.1088/1755-1315/575/1/012149.
- Kuncoro Adhityo. 2017. Korelasi Penguasaan Kosakata dengan Keterampilan Berbicara Siswa dalam Bahasa Inggris. *Jurnal SAP* 1(3): 302-11.
- Kristamtini Dan Purwaningsih, H. 2009. Potensi Pengembangan Beras Merah sebagai Plasma Nutfah Yogyakarta. *Jurnal Litbang Pertanian* 28(3): 88-95.
- Laksono. R. A. dan Irawan, Y. 2018. Pengaruh Sistem Tanam dan Tinggi Genangan Air Terhadap Produktivitas Tanaman Padi Kultivar Mekongga di Kabupaten Karawang. *Jurnal Kultivasi* 17(2): 639-647.

- Masniawati, A., Baharuddin, Joko, T., dan Abdullah, A. 2015. Pemuliaan Tanaman Padi Aromatik Lokal Kabupaten Enrekang Sulawesi Selatan. *Jurnal Sainsmat* 6(2): 205-213.
- Meizar M.S. dan Damanhuri. 2018. Uji Daya HasilPendahuluan Mutan (M7) Padi Merah (*Oryza nivara* L.) pada Musim Penghujan. *Jurnal Produksi Tanaman* 6(6): 1028-1033.
- Mendez, N., Rondon, J. R., Hernandes, A., J., Merazo, J., dan Pinto, J. T. 2012. Genetic Studies Inupland Cotton. III. Genetic Parameters, Correlation And Path Analysis. *Journal of Breeding and Genetics* 44(1): 112-128.
- Nurhana, Rusli, M. R., Pipi D., Didi, R., Sitti, B., Rasyidah, B. 2019. Analisis Aspek Sosial Ekonomi Petani Padi Peserta Program Pencetakan Sawah Baru. *Jurnal Sosial Ekonomi Pertanian*. 15(1): 17-30.
- Nuryani. 2013. Potensi Subtitusi Beras Putih dengan Beras Merah sebagai Makanan Pokok untuk Perlindungan Diabetes Melitus. *Jurnal Gizi Masyarakat Indonesia*. 3(3): 157-168.
- Perdana A. S. 2011. Budidaya Padi Gogo. Swadaya Penyuluhan dan Komunikasi Pertanian. UGM. Yogyakarta.
- Purba R., dan G. Yuti. 2017. Keragaan Hasil dan Keuntungan Usahatani Padi dengan Introduksi Varietas Unggul di Provinsi Banten. *Ilmu Pertanian Indonesia*. 22(1): 13-19.
- Ranita, R. 2013. Karakteristik Sistem Pertanian Alami (Natural Farming) Padi Ladang Di Kecamatan Morotai Timur. *Jurnal Ilmiah agribisnis dan Perikanan* 6(1): 38-51.
- Riadi, M., R. Sjahril, N. Kasim, and R.H. Diarjo. 2018. Heritability and Path Coefficient Analysis for Important Characters of Yield Component Related to Grain Yield in M4 Red Rice Mutant. *IOP Conf. Series: Earth and Environmental Science*. 157: (1-5).
- Riska Tyas M. 2018. Keragaan Pertumbuhan dan Produksi Tiga Galur Mutan (M5) Padi Merah dengan Aplikasi Pupuk Nitrogen. Universitas Hasanuddin. Makassar
- Saenal M. 2019. Pertumbuhan Dan Produksi Padi Mutan Beras Merah (*Oryza sativa* L.) Generasi Keenam (M6) Di Dataran Rendah Kecamatan Sinjai Selatan Kabupaten Sinjai. Universitas Hasanuddin. Makassar.

- Shaleh, R.M. 2013. Aplikasi Sinar Gamma Terhadap Keragaan Karakter, Tiga Genotipe Padi Lokal Sulawesi Selatan Generasi M1. Universitas Hasanuddin. Makassar
- Santika, A. Dan Rozakumiati. 2010. Teknik Evaluasi Mutu Beras Ketan dan Beras Merah Pada Beberapa Galur Padi Gogo. Buletin Teknik Pertanian 15(1): 1-5.
- Suardi, D. 2002. Perakaran Padi dalam Hubungannya dengan Toleransi Tanaman Terhadap Kekeringan dan Hasil. Jurnal Litbang Pertanian 21(3): 100-108.
- Suardi, D. K. 2005. Potensi Beras Merah untuk Peningkatan Mutu Pangan. Jurnal Litbang Pertanian 24(3): 93-100.
- Supriyadi S., A. Imam dan A. Amzeri. 2009. Evaluasi Kesesuaian Lahan untuk Tanaman Pangan di Desa Bilaporah, Bangkalan. Jurnal Agrovigor 2(2): 110-117.
- Suwarno. 2010. Meningkatkan Produksi Padi Menuju Ketahanan Pangan yang Lestari. Jurnal Pangan 19(3): 233-243.
- Swasti E., Kesuma S., Aries K., dan Nurwanita E.P. 2017. Kandungan Protein dan Antosianin Generasi F4 Turunan Persilangan Padi Merah Lokal Sumatera Barat dengan Varietas Unggul Fatmawati. Jurnal Floratek 12(1): 49-56.
- Tani, N., Tsumura, Y., Kado, T., Taguchi, Y., Lee, S. L., Muhammad, N., Ng, K. K. S., Numata, S., Nishimura, S., Konuma, A. and Okuda, T. 2009. Paternity analysis based inference of pollen dispersal patterns, male fecundity variation, and influence of flowering tree density and general flowering magnitude in two dipterocarp species. *Annals of Botany* 104: (1421-1434).
- Tufaila, M. Dan Alam, S. 2014. Karakteristik Tanah Dan Evaluasi Lahan untuk Pengembangan Tanaman Padi Sawah di Kecamatan Oheo Kabupaten Konawe Utara. Jurnal Agriplus 24(2): 184-194.

## **LAMPIRAN**



Gambar Lampiran 1. Denah percobaan di lapangan

Tabel Lampiran 1a. Tinggi tanaman (cm) pada 8 galur mutan dan 1 galur induk asal Sinjai sebagai kontrol.

Perlakuan	Kelompok			Jumlah	Rata-rata
	I	II	III		
G1	168,48	170,00	171,07	509,55	169,85
G2	160,99	161,83	167,52	490,34	163,45
G3	162,09	174,57	165,68	502,34	167,45
G4	173,43	183,43	174,89	531,74	177,25
G5	164,78	179,18	158,48	502,44	167,48
G6	178,12	179,36	168,27	525,75	175,25
G7	161,83	151,23	161,18	474,23	158,08
G8	169,16	169,42	163,73	502,30	167,43
G9 (kontrol)	187,38	194,17	179,64	561,20	187,07
Total	1526,26	1563,18	1510,45	4599,89	

Tabel Lampiran 1b. Sidik ragam tinggi tanaman pada 8 galur mutan dan 1 galur induk asal Sinjai sebagai kontrol.

SK	DB	JK	KT	F. Hitung	F. Tabel	
					0,05	0,01
Kelompok	2	162,7051	81,3526	2,59 tn	3,63	6,23
Perlakuan	8	1724,0474	215,5059	6,86 **	2,59	3,89
Galat	16	502,7528	31,4220			
Total	26	2389,5053				

KK = 3,29%

Keterangan : \*\* = Berpengaruh Sangat Nyata  
tn = Tidak Berpengaruh Nyata

Tabel Lampiran 2a. Jumlah anakan (batang) pada 8 galur mutan dan 1 galur induk asal Sinjai sebagai kontrol.

Perlakuan	Kelompok			Jumlah	Rata-rata
	I	II	III		
G1	21,87	22,07	23,13	67,07	22,36
G2	23,80	21,40	25,93	71,13	23,71
G3	19,53	22,00	23,00	64,53	21,51
G4	21,87	23,67	21,73	67,27	22,42
G5	22,27	21,73	22,27	66,27	22,09
G6	23,80	22,20	24,47	70,47	23,49
G7	25,00	20,80	20,87	66,67	22,22
G8	28,27	23,27	25,27	76,80	25,60
G9 (kontrol)	21,53	22,60	24,60	68,73	22,91
Total	207,93	199,73	211,27	618,93	

Tabel Lampiran 2b. Sidik ragam jumlah anakan pada 8 galur mutan dan 1 galur induk asal Sinjai sebagai kontrol.

SK	DB	JK	KT	F. Hitung	F. Tabel	
					0,05	0,01
Kelompok	2	7,8285	3,9142	1,42 tn	3,63	6,23
Perlakuan	8	35,5826	4,4478	1,61 tn	2,59	3,89
Galat	16	44,0797	2,7550			
Total	26	87,4907				

KK = 7,24%

Keterangan : tn = Tidak Berpengaruh Nyata



Tabel Lampiran 3a. Jumlah anakan produktif (batang) pada 8 galur mutan dan 1 galur induk asal Sinjai sebagai kontrol.

Pelakuan	Kelompok			Jumlah	Rata-rata
	I	II	III		
G1	11,06	11,60	12,40	35,06	11,69
G2	11,00	12,60	13,13	36,73	12,24
G3	9,47	11,67	13,80	34,93	11,64
G4	12,27	12,60	12,20	37,07	12,36
G5	12,53	12,00	12,13	36,67	12,22
G6	12,73	12,13	12,67	37,53	12,51
G7	12,00	13,00	11,40	36,40	12,13
G8	13,80	13,73	13,80	41,33	13,78
G9 (kontrol)	10,67	13,20	12,40	36,27	12,09
Total	105,53	112,53	113,93	331,99	

Tabel Lampiran 3b. Sidik ragam Jumlah anakan produktif pada 8 galur mutan dan 1 galur induk asal Sinjai sebagai kontrol

SK	DB	JK	KT	F. Hitung	F. Tabel	
					0,05	0,01
Kelompok	2	4,5083	2,2542	2,70 tn	3,63	6,23
Perlakuan	8	9,3563	1,1695	1,40 tn	2,59	3,89
Galat	16	13,3815	0,8363			
Total	26	27,2461				

KK = 7,44%

Keterangan : tn = Tidak Berpengaruh Nyata

Tabel Lampiran 4a. Panjang daun bendera (cm) pada 8 galur mutan dan 1 galur induk asal Sinjai sebagai kontrol.

Perlakuan	Kelompok			Jumlah	Rata-rata
	I	II	III		
G1	36,93	40,50	37,03	114,47	38,16
G2	43,33	39,77	35,63	118,73	39,58
G3	36,43	38,00	38,60	113,03	37,68
G4	39,07	38,73	37,63	115,43	38,48
G5	39,40	37,73	37,20	114,33	38,11
G6	41,23	39,80	41,27	122,30	40,77
G7	40,07	35,37	39,33	114,77	38,26
G8	39,13	39,43	37,97	116,53	38,84
G9 (kontrol)	42,27	46,33	45,07	133,67	44,56
Total	357,87	355,67	349,73	1063,27	

Tabel Lampiran 4b. Sidik ragam panjang daun bendera pada 8 galur mutan dan 1 galur induk sebagai kontrol.

SK	DB	JK	KT	F. Hitung	F. Tabel	
					0,05	0,01
Kelompok	2	3,93317	1,96658	0,49 tn	3,63	6,23
Perlakuan	8	111,36132	13,92016	3,46 *	2,59	3,89
Galat	16	64,32831	4,02052			
Total	26	179,62280				

KK =5,09%

Keterangan : \* = Berpengaruh Nyata  
tn = Tidak Berpengaruh Nyata

Tabel Lampiran 5a. Lebar daun bendera (cm) pada 8 galur mutan dan 1 galur induk sebagai kontrol.

Perlakuan	Kelompok			Jumlah	Rata-rata
	I	II	III		
G1	1,54	1,55	1,45	4,55	1,52
G2	1,41	1,45	1,45	4,32	1,44
G3	1,41	1,41	1,60	4,42	1,47
G4	1,39	1,47	1,33	4,19	1,40
G5	1,46	1,31	1,31	4,09	1,36
G6	1,44	1,53	1,41	4,38	1,46
G7	1,49	1,37	1,44	4,30	1,43
G8	1,61	1,50	1,56	4,67	1,56
G9 (kontrol)	1,70	1,75	1,77	5,22	1,74
Total	13,44	13,36	13,33	40,13	

Tabel Lampiran 5b. Sidik ragam lebar daun bendera pada 8 galur mutan dan 1 galur induk sebagai kontrol.

SK	DB	JK	KT	F. Hitung	F. Tabel	
					0,05	0,01
Kelompok	2	0,0008	0,0004	0,08 tn	3,63	6,23
Perlakuan	8	0,2984	0,0373	7,54 **	2,59	3,89
Galat	16	0,0791	0,0049			
Total	26	0,3782				

KK = 4,73%

Keterangan : \*\* = Berpengaruh Sangat Nyata  
tn = Tidak Berpengaruh Nyata

Tabel Lampiran 6a. Umur berbunga (HST) pada 8 galur mutan dan 1 galur induk asal Sinjai sebagai kontrol.

Perlakuan	Kelompok			Jumlah	Rata-rata
	I	II	III		
G1	85,00	87,00	88,00	260,00	86,67
G2	87,00	85,00	86,00	258,00	86,00
G3	88,00	86,00	86,00	260,00	86,67
G4	86,00	88,00	85,00	259,00	86,33
G5	87,00	87,00	87,00	261,00	87,00
G6	86,00	87,00	89,00	262,00	87,33
G7	85,00	86,00	85,00	256,00	85,33
G8	84,00	85,00	84,00	253,00	84,33
G9 (kontrol)	91,00	94,00	93,00	278,00	92,67
Total	779,00	785,00	783,00	2347,00	

Tabel Lampiran 6b. Sidik ragam Umur berbunga pada 8 galur mutan dan 1 galur induk asal Sinjai sebagai kontrol.

SK	DB	JK	KT	F. Hitung	F. Tabel	
					0,05	0,01
Kelompok	2	2,0741	1,0370	0,73 tn	3,63	6,23
Perlakuan	8	131,1852	16,3981	11,61 **	2,59	3,89
Galat	16	22,5926	1,4120			
Total	26	155,8519				

KK = 1,37%

Keterangan : \*\* = Berpengaruh Sangat Nyata  
tn = Tidak Berpengaruh Nyata

Tabel Lampiran 7a. Umur panen (HST) pada 8 galur mutan dan 1 galur induk asal Sinjai sebagai kontrol.

Perlakuan	Kelompok			Jumlah	Rata-rata
	I	II	III		
G1	121,00	120,00	121,00	362,00	120,67
G2	121,00	119,00	121,00	361,00	120,33
G3	121,00	119,00	119,00	359,00	119,67
G4	119,00	118,00	118,00	355,00	118,33
G5	119,00	119,00	119,00	357,00	119,00
G6	119,00	119,00	119,00	357,00	119,00
G7	117,00	117,00	117,00	351,00	117,00
G8	117,00	117,00	117,00	351,00	117,00
G9 (kontrol)	141,00	138,00	142,00	421,00	140,33
Total	1095,00	1086,00	1093,00	3274,00	

Tabel Lampiran 7b. Sidik ragam Umur panen pada 8 galur mutan dan 1 galur induk asal Sinjai sebagai kontrol.

SK	DB	JK	KT	F. Hitung	F. Tabel	
					0,05	0,01
Kelompok	2	4,9630	2,4815	3,83 *	3,63	6,23
Perlakuan	8	1267,8519	158,4815	244,51 **	2,59	3,89
Galat	16	10,3704	0,6481			
Total	26	1283,1852				

KK = 0,66%

Keterangan : \*\* = Berpengaruh Sangat Nyata  
\* = Berpengaruh Nyata

Tabel Lampiran 8a. Panjang malai (cm) pada 8 galur mutan dan 1 galur induk asal Sinjai sebagai kontrol.

Perlakuan	Kelompok			Jumlah	Rata-rata
	I	II	III		
G1	28,71	29,57	31,53	89,81	29,94
G2	31,80	29,09	27,90	88,79	29,60
G3	28,58	28,93	28,00	85,51	28,50
G4	29,76	30,49	28,49	88,75	29,58
G5	30,49	29,08	27,23	86,80	28,93
G6	28,97	28,43	29,02	86,41	28,80
G7	28,81	26,06	28,57	83,43	27,81
G8	29,17	28,30	29,15	86,61	28,87
G9 (kontrol)	28,47	28,80	28,60	85,87	28,62
Total	264,75	258,75	258,49	781,99	

Tabel Lampiran 8b. Sidik ragam panjang malai pada 8 galur mutan dan 1 galur induk asal Sinjai sebagai kontrol.

SK	DB	JK	KT	F. Hitung	F. Tabel	
					0,05	0,01
Kelompok	2	2,7910	1,3955	0,99 tn	3,63	6,23
Perlakuan	8	10,2759	1,2845	0,91 tn	2,59	3,89
Galat	16	22,6321	1,4145			
Total	26	35,6991				

KK = 4,11%

Keterangan : tn = Tidak Berpengaruh Nyata

Tabel Lampiran 9a. Jumlah gabah per malai (bulir) pada 8 galur mutan dan 1 galur induk asal Sinjai sebagai kontrol.

Perlakuan	Kelompok			Jumlah	Rata-rata
	I	II	III		
G1	137,00	164,27	169,33	470,60	156,87
G2	170,87	196,40	178,47	545,73	181,91
G3	156,00	179,80	170,00	505,80	168,60
G4	193,00	221,87	189,67	604,53	201,51
G5	172,27	173,33	165,80	511,40	170,47
G6	163,53	181,80	232,60	577,93	192,64
G7	175,07	183,33	184,53	542,93	180,98
G8	166,13	154,07	167,80	488,00	162,67
G9 (kontrol)	140,33	156,00	118,67	415,00	138,33
Total	1474,20	1610,87	1576,87	4661,93	

Tabel Lampiran 9b. Sidik ragam panjang daun bendera pada 8 galur mutan dan 1 galur induk asal Sinjai sebagai kontrol.

SK	DB	JK	KT	F. Hitung	F. Tabel	
					0,05	0,01
Kelompok	2	1124,9712	562,4856	2,14 tn	3,63	6,23
Perlakuan	8	8806,3302	1100,7913	4,19 **	2,59	3,89
Galat	16	4199,9918	262,4995			
Total	26	14131,2932				

KK = 9,38%

Keterangan : \*\* = Berpengaruh Sangat Nyata  
tn = Tidak Berpengaruh Nyata

Tabel Lampiran 10a. Kepadatan malai (bulir cm<sup>-1</sup>) pada 8 galur mutan dan 1 galur induk asal Sinjai sebagai kontrol.

Perlakuan	Kelompok			Jumlah	Rata-rata
	I	II	III		
G1	4,77	5,56	5,37	15,70	5,23
G2	5,37	6,75	6,40	18,52	6,17
G3	5,46	6,21	6,07	17,74	5,91
G4	6,49	7,28	6,66	20,42	6,81
G5	5,65	5,96	6,09	17,70	5,90
G6	5,65	6,40	8,02	20,06	6,69
G7	6,08	7,04	6,46	19,57	6,52
G8	5,70	5,44	5,76	16,90	5,63
G9 (kontrol)	4,93	5,42	4,15	14,50	4,83
Total	5,09	56,05	54,97	161,10	

Tabel Lampiran 10b. Sidik ragam kepadatan malai pada 8 galur mutan 1 galur induk asal Sinjai sebagai kontrol.

SK	DB	JK	KT	F. Hitung	F. Tabel	
					0,05	0,01
Kelompok	2	3,9480	1,9740	2,76 tn	3,63	6,23
Perlakuan	8	17,0190	2,1274	2,97 *	2,59	3,89
Galat	16	11,4584	0,7161			
Total	26	32,4254				

KK = 13,98%

Keterangan : \* = Berpengaruh Nyata  
tn = Tidak Berpengaruh Nyata



Tabel Lampiran 11a. Jumlah cabang malai (cabang) pada 8 galur mutan dan 1 galur induk asal Sinjai sebagai kontrol.

Perlakuan	Kelompok			Jumlah	Rata-rata
	I	II	III		
G1	12,27	12,33	11,13	35,73	11,91
G2	11,53	12,67	11,20	35,40	11,80
G3	9,67	11,07	12,00	32,73	10,91
G4	11,40	11,93	10,87	34,20	11,40
G5	12,00	9,80	10,07	31,87	10,62
G6	11,33	10,73	11,27	33,33	11,11
G7	11,47	11,14	10,79	33,40	11,13
G8	10,60	10,87	10,73	32,20	10,73
G9 (kontrol)	9,33	11,33	11,67	32,33	10,78
Total	99,60	101,88	99,72	301,20	

Tabel Lampiran 11b. Sidik ragam jumlah cabang malai pada 8 galur mutan dan 1 galur induk asal Sinjai sebagai kontrol.

SK	DB	JK	KT	F. Hitung	F. Tabel	
					0,05	0,01
Kelompok	2	0,3648	0,1824	0,25 tn	3,63	6,23
Perlakuan	8	5,1410	0,6426	0,89 tn	2,59	3,89
Galat	16	11,6065	0,7254			
Total	26	17,1123				

KK = 7,63%

Keterangan : tn = Tidak Berpengaruh Nyata

Tabel Lampiran 12a. Panjang gabah (cm) pada 8 galur mutan dan 1 galur induk asal Sinjai sebagai kontrol.

Perlakuan	Kelompok			Jumlah	Rata-rata
	I	II	III		
G1	9,01	8,56	8,64	26,21	8,74
G2	8,53	8,90	8,65	26,07	8,69
G3	8,98	8,75	8,40	26,13	8,71
G4	8,83	8,89	8,59	26,31	8,77
G5	8,70	8,54	8,08	25,32	8,44
G6	8,77	8,77	8,83	26,37	8,79
G7	8,48	8,41	8,74	25,63	8,54
G8	9,07	9,07	9,05	27,19	9,06
G9 (kontrol)	8,17	8,50	8,33	25,00	8,33
Total	78,53	78,39	77,31	234,23	

Tabel Lampiran 12b. Sidik ragam panjang gabah pada 8 galur mutan dan 1 galur induk asal Sinjai sebagai kontrol.

SK	DB	JK	KT	F. Hitung	F. Tabel	
					0,05	0,01
Kelompok	2	0,0979	0,0490	1,23 tn	3,63	6,23
Perlakuan	8	1,0990	0,1374	3,46 *	2,59	3,89
Galat	16	0,6357	0,0397			
Total	26	1,8326				

KK = 2,30%

Keterangan :  
 \* = Berpengaruh Nyata  
 tn = Tidak Berpengaruh Nyata

Tabel Lampiran 13a. Lebar gabah (cm) pada 8 galur mutan dan 1 galur induk asal Sinjai sebagai kontrol.

Perlakuan	Kelompok			Jumlah	Rata-rata
	I	II	III		
G1	2,81	2,83	2,77	8,40	2,80
G2	2,71	2,85	2,63	8,19	2,73
G3	2,90	2,76	2,78	8,44	2,81
G4	2,63	2,81	2,81	8,24	2,75
G5	2,75	2,79	2,83	8,37	2,79
G6	2,80	2,65	2,85	8,31	2,77
G7	2,91	2,93	2,92	8,75	2,92
G8	2,77	2,83	2,86	8,46	2,82
G9 (kontrol)	3,00	3,10	3,23	9,33	3,11
Total	25,28	25,53	25,67	76,48	

Tabel Lampiran 13b. Sidik ragam lebar gabah pada 8 galur mutan dan 1 galur induk asal Sinjai sebagai kontrol.

SK	DB	JK	KT	F. Hitung	F. Tabel	
					0,05	0,01
Kelompok	2	0,0085	0,0043	0,65 tn	3,63	6,23
Perlakuan	8	0,3270	0,0409	6,25 **	2,59	3,89
Galat	16	0,1046	0,0065			
Total	26	0,4401				

KK = 2,85%

Keterangan : \*\* = Berpengaruh Sangat Nyata  
tn = Tidak Berpengaruh Nyata

Tabel Lampiran 14a. Tebal gabah (cm) pada 8 galur mutan dan 1 galur induk asal Sinjai sebagai kontrol.

Perlakuan	Kelompok			Jumlah	Rata-rata
	I	II	III		
G1	1,93	1,84	1,82	5,59	1,86
G2	1,76	1,81	1,77	5,35	1,78
G3	1,84	1,81	1,90	5,55	1,85
G4	1,78	1,88	1,85	5,51	1,84
G5	1,82	1,81	1,87	5,51	1,84
G6	1,85	1,79	1,87	5,51	1,84
G7	1,98	1,85	1,88	5,71	1,90
G8	1,81	1,81	1,87	5,50	1,83
G9 (kontrol)	2,00	2,10	2,00	6,10	2,03
Total	16,77	16,71	16,84	50,31	

Tabel Lampiran 14b. Sidik ragam tebal gabah pada 8 galur mutan dan 1 galur induk asal Sinjai sebagai kontrol.

SK	DB	JK	KT	F. Hitung	F. Tabel	
					0,05	0,01
Kelompok	2	0,0010	0,0005	0,19 tn	3,63	6,23
Perlakuan	8	0,1209	0,0151	5,92 **	2,59	3,89
Galat	16	0,0408	0,0026			
Total	26	0,1627				

KK = 2,71%

Keterangan : \*\* = Berpengaruh Sangat Nyata  
tn = Tidak Berpengaruh Nyata

Tabel Lampiran 15a. Persentase gabah berisi (%) pada 8 galur mutan dan 1 galur induk asal Sinjai sebagai kontrol.

Perlakuan	Kelompok			Jumlah	Rata-rata
	I	II	III		
G1	79,04	86,76	87,10	252,90	84,30
G2	85,90	90,20	82,34	258,44	86,15
G3	86,71	84,53	79,73	250,96	83,65
G4	73,23	84,34	81,25	238,81	79,60
G5	79,07	81,05	82,21	242,32	80,77
G6	75,55	82,86	85,46	243,87	81,29
G7	82,94	80,96	84,05	247,95	82,65
G8	85,70	75,54	80,69	241,93	80,64
G9 (kontrol)	64,47	66,40	60,95	191,82	63,94
Total	712,60	732,62	723,78	2169,00	

Tabel Lampiran 15b. Sidik ragam persentase gabah berisi pada 8 galur mutan dan 1 galur induk asal Sinjai sebagai kontrol.

SK	DB	JK	KT	F. Hitung	F. Tabel	
					0,05	0,01
Kelompok	2	22,3554	11,1777	0,66 tn	3,63	6,23
Perlakuan	8	1009,0018	126,1252	7,44 **	2,59	3,89
Galat	16	271,1278	16,9455			
Total	26	1302,4850				

KK = 5,12%

Keterangan : \*\* = Berpengaruh Sangat Nyata  
tn = Tidak Berpengaruh Nyata

Tabel Lampiran 16a. Bobot 1000 gabah (g) pada 8 galur mutan dan 1 galur induk asal Sinjai sebagai kontrol.

Perlakuan	Kelompok			Jumlah	Rata-rata
	I	II	III		
G1	22,32	23,63	23,41	69,36	23,12
G2	22,32	23,21	22,23	67,76	22,59
G3	23,26	23,61	23,55	70,42	23,47
G4	22,85	23,22	23,57	69,64	23,21
G5	21,87	22,34	22,11	66,32	22,11
G6	22,78	22,79	22,81	68,38	22,79
G7	22,42	22,98	23,13	68,53	22,84
G8	22,93	23,27	23,58	69,78	23,26
G9 (kontrol)	22,63	22,45	22,58	67,66	22,55
Total	203,38	207,50	206,97	617,85	

Tabel Lampiran 16b. Sidik ragam bobot 1000 gabah pada 8 galur mutan dan 1 galur induk asal Sinjai sebagai kontrol.

SK	DB	JK	KT	F. Hitung	F. Tabel	
					0,05	0,01
Kelompok	2	1,1164	0,5582	6,36 **	3,63	6,23
Perlakuan	8	4,3941	0,5493	6,26 **	2,59	3,89
Galat	16	1,4036	0,0877			
Total	26	6,9142				

KK = 1,29%

Keterangan : \*\* = Berpengaruh Sangat Nyata

Tabel Lampiran 17a. Produksi per rumpun (g) pada 8 galur mutan dan 1 galur induk asal Sinjai sebagai kontrol.

Perlakuan	Kelompok			Jumlah	Rata-rata
	I	II	III		
G1	30,37	46,98	60,32	137,67	45,89
G2	51,07	60,47	62,66	174,20	58,07
G3	41,72	49,05	15,26	106,04	35,35
G4	39,34	59,95	52,15	151,44	50,48
G5	50,88	47,79	43,21	141,88	47,29
G6	50,35	57,28	72,95	180,57	60,19
G7	63,34	59,04	54,39	176,78	58,93
G8	60,78	49,92	43,42	154,12	51,37
G9 (kontrol)	22,44	31,07	22,95	76,47	25,49
Total	410,30	461,56	427,31	1299,17	

Tabel Lampiran 17b. Sidik ragam produksi per rumpun pada 8 galur mutan dan 1 galur induk asal Sinjai sebagai kontrol.

SK	DB	JK	KT	F. Hitung	F. Tabel	
					0,05	0,01
Kelompok	2	151,4416	75,7208	0,69 tn	3,63	6,23
Perlakuan	8	3175,5977	396,9497	3,60 *	2,59	3,89
Galat	16	1762,0151	110,1259			
Total	26	5089,0544				

KK = 21,81%

Keterangan : \* = Berpengaruh Nyata  
tn = Tidak Berpengaruh Nyata

Tabel Lampiran 18a. Produksi per hektar (ton ha<sup>-1</sup>) pada 8 galur mutan dan 1 galur induk asal Sinjai sebagai kontrol.

Perlakuan	Kelompok			Jumlah	Rata-rata
	I	II	III		
G1	3,86	4,41	5,03	13,31	4,44
G2	4,93	6,33	5,40	16,66	5,55
G3	5,23	5,41	5,72	16,36	5,45
G4	4,41	5,37	6,67	16,45	5,48
G5	2,25	4,33	3,75	10,33	3,44
G6	4,96	4,63	5,16	14,75	4,92
G7	3,77	4,94	4,77	13,47	4,49
G8	4,03	5,29	5,57	14,89	4,96
G9 (kontrol)	1,78	2,43	2,13	6,33	2,11
Total	35,23	43,14	44,19	122,56	

Tabel Lampiran 18b. Sidik ragam Produksi per hektar pada 8 galur mutan dan 1 galur induk asal Sinjai sebagai kontrol.

SK	DB	JK	KT	F. Hitung	F. Tabel	
					0,05	0,01
Kelompok	2	5,3382	2,6691	11,06 **	3,63	6,23
Perlakuan	8	30,5617	3,8202	15,83 **	2,59	3,89
Galat	16	3,8608	0,2413			
Total	26	39,7607				

KK = 10,82%

Keterangan : \*\* = Berpengaruh Sangat Nyata



Tabel Lampiran 19. Hasil analisis tanah

No.	Analisis	Satuan	Hasil	Kriteria *
1	C	%	2,04	Sedang
2	N (%)	%	0,15	Rendah
3	C/N	%	13.6	Sedang
4	P2O2 olsen	(me/100g)	16,22	Tinggi
5	K	(me/100g)	0,242	Rendah

Sumber : Laboratorium Kimia dan Kesuburan Tanah, Departemen Ilmu Tanah, Fakultas Pertanian Universitas Hasanuddin, 2020.

Keterangan : \* = Kriteria penelitian hasil analisis tanah, Badan Penelitian Tanah (2008)

Tabel Lampiran 20. Tabel skoring pada karakter pengamatan.

No.	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	Total skoring	Ranking
	TT	JA	JAP	PDB	LDB	UB	UP	PM	JBP	KM	JCP	PB	LB	TB	%GB	B1000G	PP	Pha		
G1	2.4	1.1	1.0	2.1	2.5	2.7	5.4	1.6	1.7	1.5	1.6	1.8	1.3	1.5	2.2	2.2	1.6	2.6	36.9	7
G2	2.5	1.2	1.2	1.9	2.9	2.9	5.5	1.5	2.2	1.8	1.5	1.7	1.0	1.0	1.6	1.6	2.0	3.4	37.3	6
G3	2.4	1.3	1.0	2.2	2.8	2.7	5.7	1.2	1.9	1.7	1.1	1.7	1.4	2.4	2.6	2.6	1.6	3.3	39.6	4
G4	2.3	1.1	1.3	2.0	3.1	2.8	6.0	1.5	2.6	2.0	1.3	1.8	1.1	1.4	2.3	2.3	1.8	3.4	40.1	1
G5	2.8	1.2	1.2	2.1	3.3	2.6	5.8	1.3	1.9	1.7	1.0	1.2	1.3	1.4	1.0	1.0	1.6	1.9	34.5	8
G6	2.2	1.1	1.3	1.7	2.8	2.5	5.8	1.3	2.4	2.0	1.2	1.8	1.2	1.4	1.8	1.8	2.1	3.0	37.5	5
G7	2.7	1.1	1.2	2.1	2.9	3.1	6.3	1.0	2.2	2.3	1.2	1.4	1.8	1.8	1.9	1.9	2.0	2.7	39.7	3
G8	2.4	1.6	1.8	2.0	2.3	3.4	6.3	1.3	1.8	1.6	1.0	2.3	1.4	1.3	2.3	2.3	1.8	3.0	40.0	2
G9	1.0	1.0	1.2	1.0	1.0	1.0	1.0	1.7	1.0	1.0	1.2	1.0	2.6	2.8	1.5	1.5	1.0	1.0	23.5	9

TT =	Tinggi Tanaman	UB =	Umur Berbunga	JCP =	Jumlah Cabang per Malai	B1000G =	Bobot 1000 Gabah
JA =	Jumlah Anakan	UP =	Umur Panen	PB =	Panjang Gabah	PP =	Produksi per Rumpun
JAP =	Jumlah Anakan Produktif	PM =	Panjang Malai	LB =	Bebar Gabah	PPH =	Produksi per Hektar
PDB =	Panjang Daun Bendera	JBP =	Jumlah Gabah per Malai	TB =	Tebal Gabah		
LDB =	Lebar Daun Bendera	KM =	Kepadatan Malai	PGB =	Persentase Gabah Berisi		

Tabel Lampiran 21. Deskripsi padi mutan beras merah M7-G1

---

No. Seleksi	: -
Asal Persilangan	: -
Golongan	: -
Umur Tanaman	: ±121 HST
Bentuk Tanaman	: Tegak
Tinggi Tanaman	: ±170 cm
Anakan Produktif	: ±12 batang
Warna Kaki	: Hijau
Warna Batang	: Hijau
Warna Telinga Daun	: Putih Kehijauan
Warnah Lidah Daun	: Hijau
Warna daun	: Hijau
Muka daun	; Kasar
Posisi Daun	: Tegak
Daun Bendera	: Tegak
Bentuk Gabah	: Ramping
Warna Gabah	: Coklat
Kerontokan	: Sedang
Kerebahan	: Sedang
Tekstur Nasi	: -
Kadar Amilosa	: -
Bobot 1000 Gabah	: ±23 g
Rata-rata Hasil	: 4,44 ton ha <sup>-1</sup>
Potensi Hasil	: 5,03 ton ha <sup>-1</sup>
Ketahanan terhadap	
Hama Penyakit	:
Anjuran Tanam	: -
Pemulia	: -
Dilepas Tahun	: -

---

Tabel Lampiran 22. Deskripsi padi mutan beras merah M7-G2

---

No. Seleksi	: -
Asal Persilangan	: -
Golongan	: -
Umur Tanaman	: ±121 HST
Bentuk Tanaman	: Tegak
Tinggi Tanaman	: ±163 cm
Anakan Produktif	: ±13 batang
Warna Kaki	: Hijau
Warna Batang	: Hijau
Warna telinga Daun	: Putih Kehijauan
Warnah Lidah Daun	: Hijau
Warna daun	: Hijau
Muka daun	: Kasar
Posisi Daun	: Tegak
Daun Bendera	: Tegak
Bentuk Gabah	: Ramping
Warna Gabah	: Coklat
Kerontokan	: Sedang
Kerebahan	: Sedang
Tekstur Nasi	: -
Kadar Amilosa	: -
Bobot 1000 Gabah	: ±23 g
Rata-rata Hasil	: 5,55 ton ha <sup>-1</sup>
Potensi Hasil	: 6,33 ton ha <sup>-1</sup>
Ketahanan terhadap	
Hama Penyakit	:
Anjuran Tanam	: -
Pemulia	: -
Dilepas Tahun	: -

---

Tabel Lampiran 23. Deskripsi padi mutan beras merah M7-G3

---

No. Seleksi	: -
Asal Persilangan	: -
Golongan	: -
Umur Tanaman	: ±120 HST
Bentuk Tanaman	: Tegak
Tinggi Tanaman	: ±167 cm
Anakan Produktif	: ±12 batang
Warna Kaki	: Hijau
Warna Batang	: Hijau
Warna telinga Daun	: Hijau Kekuningan
Warnah Lidah Daun	: Putih Kekuningan
Warna daun	: Hijau
Muka daun	; Hijau
Posisi Daun	: Tegak
Daun Bendera	: Tegak
Bentuk Gabah	: Ramping
Warna Gabah	: Coklat
Kerontokan	: Sedang
Kerebahan	: Sedang
Tekstur Nasi	: -
Kadar Amilosa	: -
Bobot 1000 Gabah	: ±23 g
Rata-rata Hasil	: 5,45 ton ha <sup>-1</sup>
Potensi Hasil	: 5,72 ton ha <sup>-1</sup>
Ketahanan Terhadap Hama	: -
Ketahanan terhadap Penyakit	: -
Anjuran Tanam	: -
Pemulia	: -
Dilepas Tahun	: -

---

Tabel Lampiran 24. Deskripsi padi mutan beras merah M7-G4

---

No. Seleksi	: -
Asal Persilangan	: -
Golongan	: -
Umur Tanaman	: ±119 HST
Bentuk Tanaman	: Tegak
Tinggi Tanaman	: ±177 cm
Anakan Produktif	: ±12 batang
Warna Kaki	: Hijau
Warna Batang	: Hijau
Warna telinga Daun	: Hijau
Warnah Lidah Daun	: Putih Kekuningan
Warna daun	: Hijau
Muka daun	: Hijau
Posisi Daun	: Tegak
Daun Bendera	: Tegak
Bentuk Gabah	: Ramping
Warna Gabah	: Coklat
Kerontokan	: Sedang
Kerebahan	: Sedang
Tekstur Nasi	: -
Kadar Amilosa	: -
Bobot 1000 Gabah	: ±23 g
Rata-rata Hasil	: 5,48 ton ha <sup>-1</sup>
Potensi Hasil	: 6,67 ton ha <sup>-1</sup>
Ketahanan terhadap	
Hama Penyakit	:
Anjuran Tanam	: -
Pemulia	: -
Dilepas Tahun	: -

---

Tabel Lampiran 25. Deskripsi padi mutan beras merah M7-G5

---

No. Seleksi	: -
Asal Persilangan	: -
Golongan	: -
Umur Tanaman	: ±119 HST
Bentuk Tanaman	: Tegak
Tinggi Tanaman	: ±167 cm
Anakan Produktif	: ±12 batang
Warna Kaki	: Hijau
Warna Batang	: Hijau
Warna telinga Daun	: Putih Kekuningan
Warnah Lidah Daun	: Hijau
Warna daun	: Hijau
Muka daun	; Kasar
Posisi Daun	: Tegak
Daun Bendera	: Tegak
Bentuk Gabah	: Ramping
Warna Gabah	: Coklat
Kerontokan	: Sedang
Kerebahan	: Sedang
Tekstur Nasi	: -
Kadar Amilosa	: -
Bobot 1000 Gabah	: ±22 g
Rata-rata Hasil	: 3,44 ton ha <sup>-1</sup>
Potensi Hasil	: 4,33 ton ha <sup>-1</sup>
Ketahanan terhadap	
Hama Penyakit	:
Anjuran Tanam	: -
Pemulia	: -
Dilepas Tahun	: -

---

Tabel Lampiran 26. Deskripsi padi mutan beras merah M7-G6

---

No. Seleksi	: -
Asal Persilangan	: -
Golongan	: -
Umur Tanaman	: ±119 HST
Bentuk Tanaman	: Tegak
Tinggi Tanaman	: ±175 cm
Anakan Produktif	: ±13 batang
Warna Kaki	: Hijau
Warna Batang	: Hijau
Warna telinga Daun	: Putih Kekuningan
Warnah Lidah Daun	: Hijau
Warna daun	: Hijau
Muka daun	; Kasar
Posisi Daun	: Tegak
Daun Bendera	: Tegak
Bentuk Gabah	: Ramping
Warna Gabah	: Coklat
Kerontokan	: Sedang
Kerebahan	: Sedang
Tekstur Nasi	: -
Kadar Amilosa	: -
Bobot 1000 Gabah	: ±23 g
Rata-rata Hasil	: 4,92 ton ha <sup>-1</sup>
Potensi Hasil	: 5,16 ton ha <sup>-1</sup>
Ketahanan terhadap	
Hama Penyakit	:
Anjuran Tanam	: -
Pemulia	: -
Dilepas Tahun	: -

---



Tabel Lampiran 27. Deskripsi padi mutan beras merah M7-G7

---

No. Seleksi	: -
Asal Persilangan	: -
Golongan	: -
Umur Tanaman	: ±117 HST
Bentuk Tanaman	: Tegak
Tinggi Tanaman	: ±158 cm
Anakan Produktif	: ±12 batang
Warna Kaki	: Hijau
Warna Batang	: Hijau
Warna telinga Daun	: Hijau
Warnah Lidah Daun	: Putih Kekuningan
Warna daun	: Hijau
Muka daun	: Kasar
Posisi Daun	: Tegak
Daun Bendera	: Tegak
Bentuk Gabah	: Ramping
Warna Gabah	: Coklat
Kerontokan	: Sedang
Kerebahan	: Sedang
Tekstur Nasi	: -
Kadar Amilosa	: -
Bobot 1000 Gabah	: ±23 g
Rata-rata Hasil	: 4,49 ton ha <sup>-1</sup>
Potensi Hasil	: 4,94 ton ha <sup>-1</sup>
Ketahanan Terhadap Hama	: -
Ketahanan terhadap Penyakit	: -
Anjuran Tanam	: -
Pemulia	: -
Dilepas Tahun	: -

---

Tabel Lampiran 28. Deskripsi padi mutan beras merah M7-G8

---

No. Seleksi	: -
Asal Persilangan	: -
Golongan	: -
Umur Tanaman	: ±117 HST
Bentuk Tanaman	: Tegak
Tinggi Tanaman	: ±167 cm
Anakan Produktif	: ±14 batang
Warna Kaki	: Hijau
Warna Batang	: Hijau
Warna telinga Daun	: Hijau
Warnah Lidah Daun	: Hijau Muda
Warna daun	: Hijau
Muka daun	: Kasar
Posisi Daun	: Terkulai
Daun Bendera	: Sedang
Bentuk Gabah	: Bulat Sedang
Warna Gabah	: Coklat Kekuningan
Kerontokan	: Sedang
Kerebahan	: Sedang
Tekstur Nasi	: -
Kadar Amilosa	: -
Bobot 1000 Gabah	: ±23 g
Rata-rata Hasil	: 4,96 ton ha <sup>-1</sup>
Potensi Hasil	: 5,29 ton ha <sup>-1</sup>
Ketahanan terhadap	
Hama Penyakit	:
Anjuran Tanam	: -
Pemulia	: -
Dilepas Tahun	: -

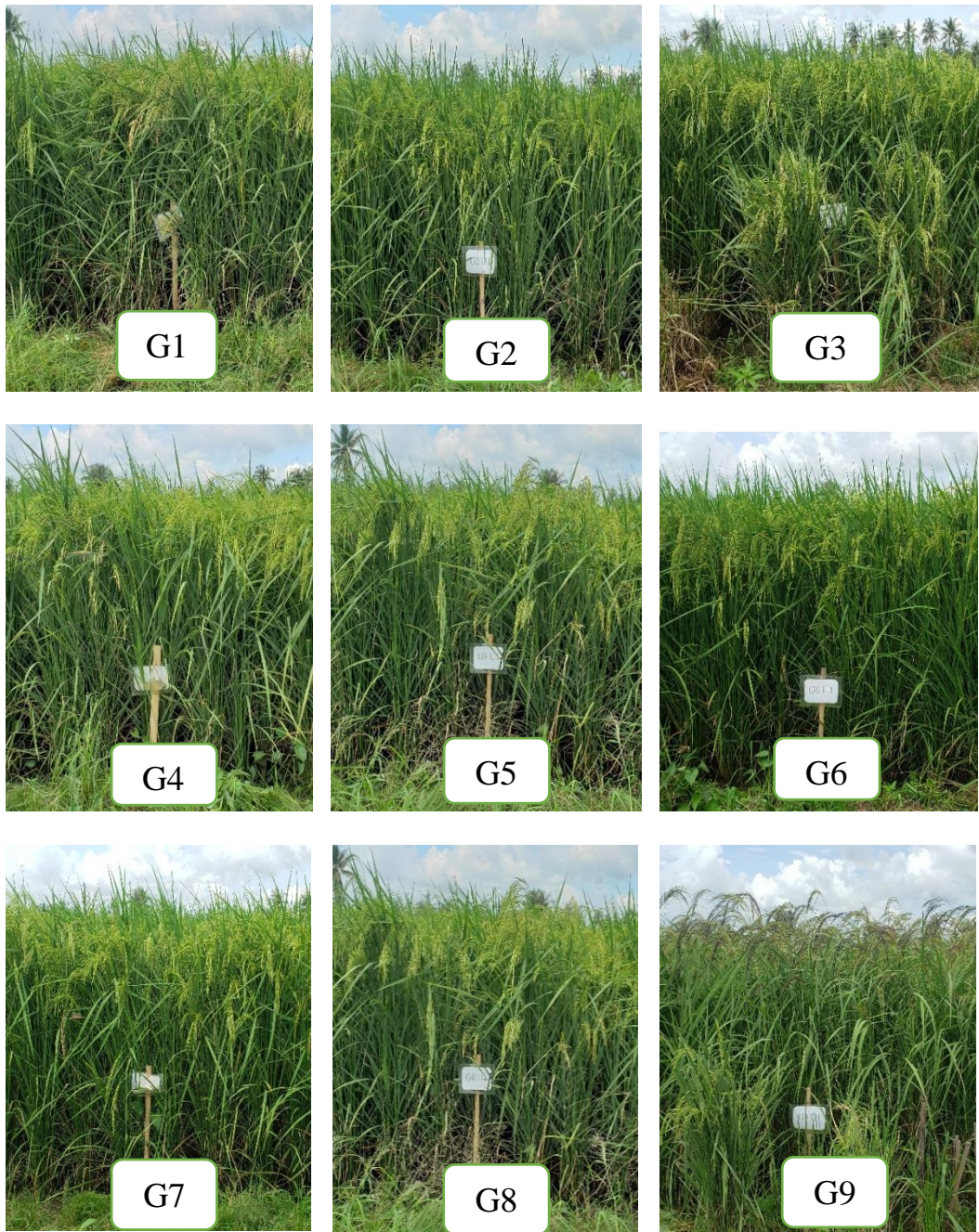
---

Tabel Lampiran 29. Deskripsi padi mutan beras merah M7-G9 (kontrol)

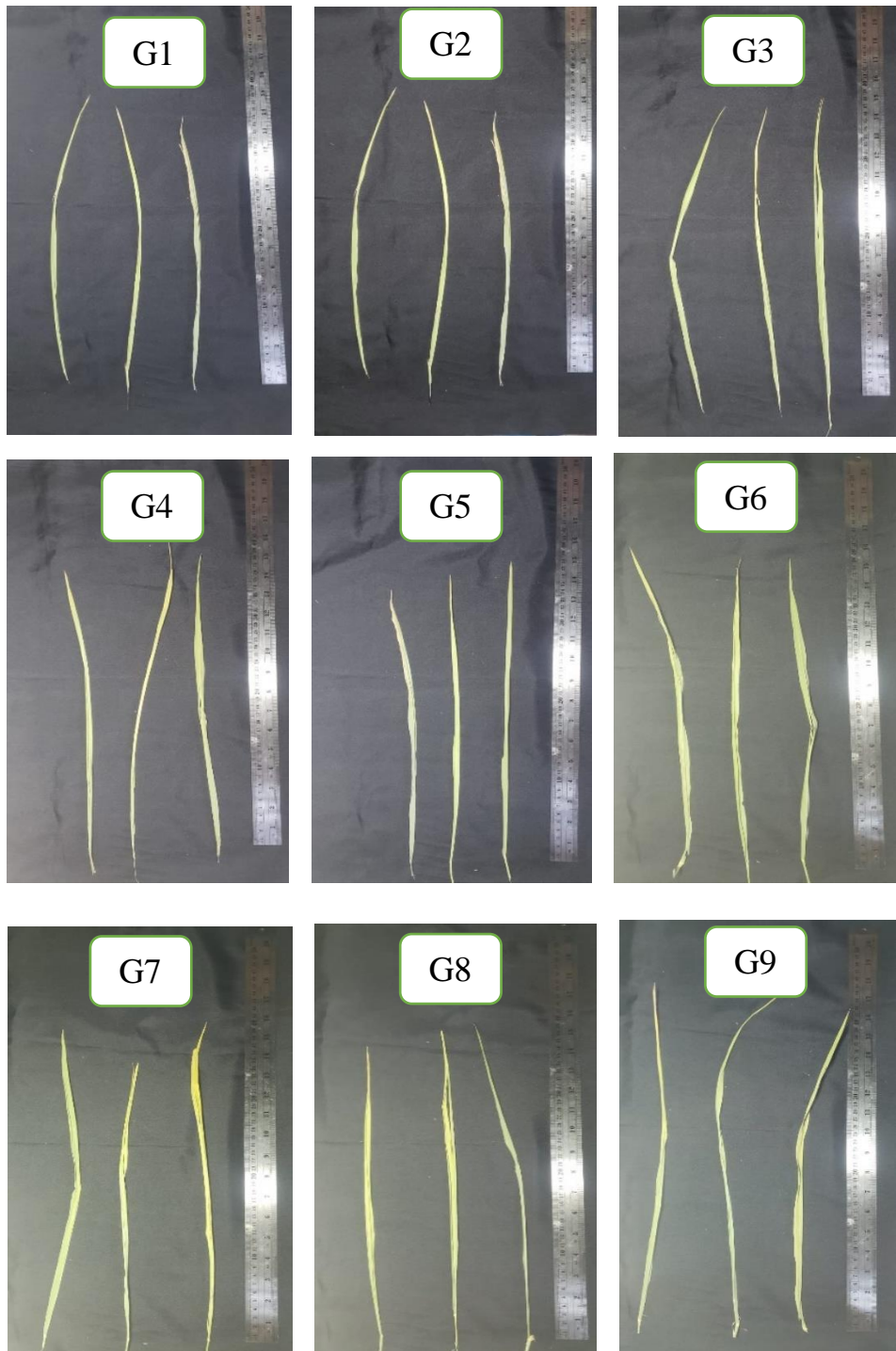
---

No. Seleksi	: -
Asal Persilangan	: -
Golongan	: -
Umur Tanaman	: ±140 HST
Bentuk Tanaman	: Tegak
Tinggi Tanaman	: ±187 cm
Anakan Produktif	: ±12 batang
Warna Kaki	: Bergaris Ungu
Warna Batang	: Hijau
Warna Telinga Daun	: Hijau
Warnah Lidah Daun	: Bergaris Ungu
Warna daun	: Hijau Tua
Muka daun	: Kasar
Posisi Daun	: menekuk
Daun Bendera	: Sedang
Bentuk Gabah	: Bulat Sedang
Warna Gabah	: Coklat Kekuningan
Kerontokan	: Sedang
Kerebahan	: Lemah
Tekstur Nasi	: -
Kadar Amilosa	: -
Bobot 1000 Gabah	: ±23 g
Rata-rata Hasil	: 2,11 ton ha <sup>-1</sup>
Potensi Hasil	: 2,43 ton ha <sup>-1</sup>
Ketahanan terhadap	
Hama Penyakit	:
Anjuran Tanam	: -
Pemulia	: -
Dilepas Tahun	: -

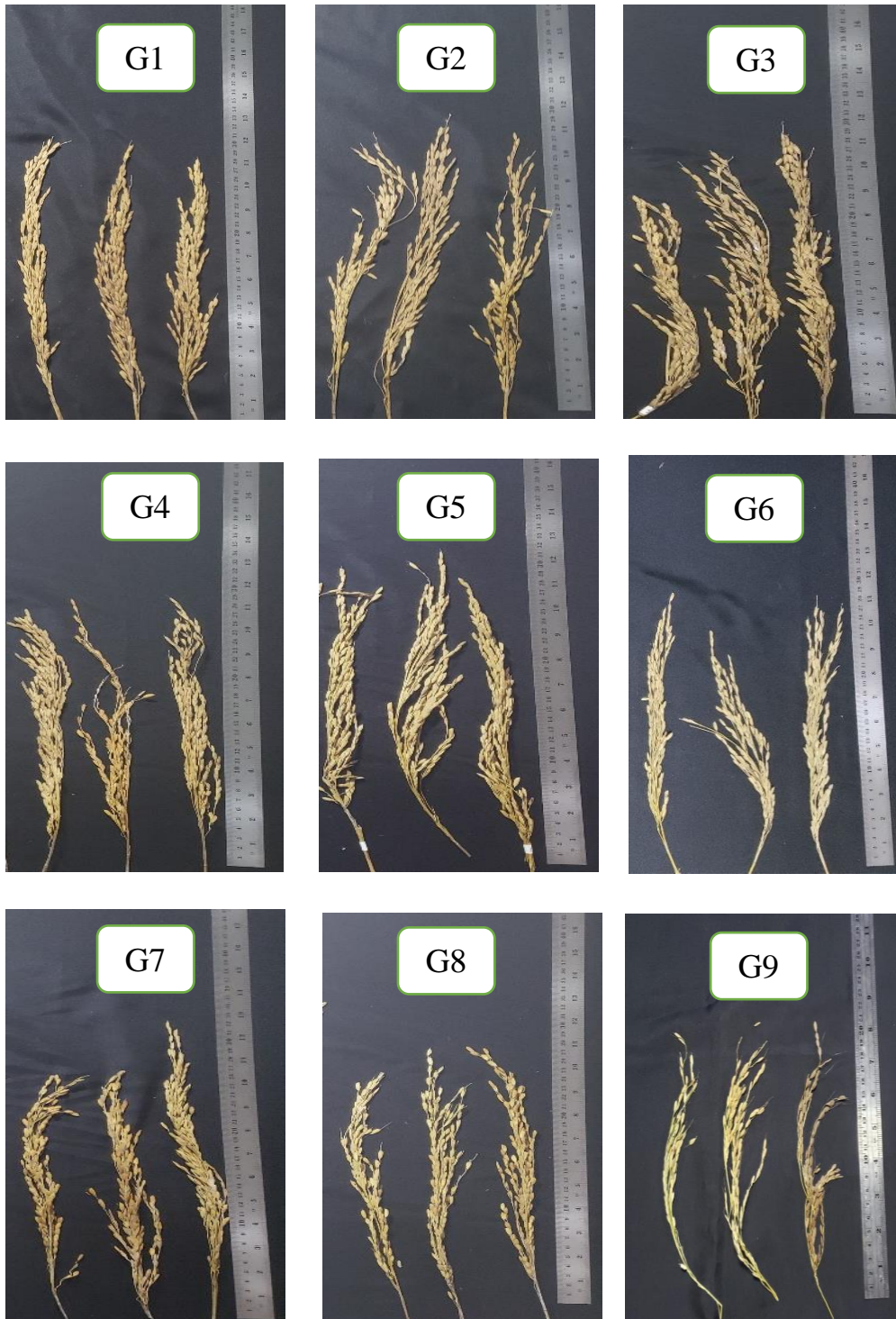
---



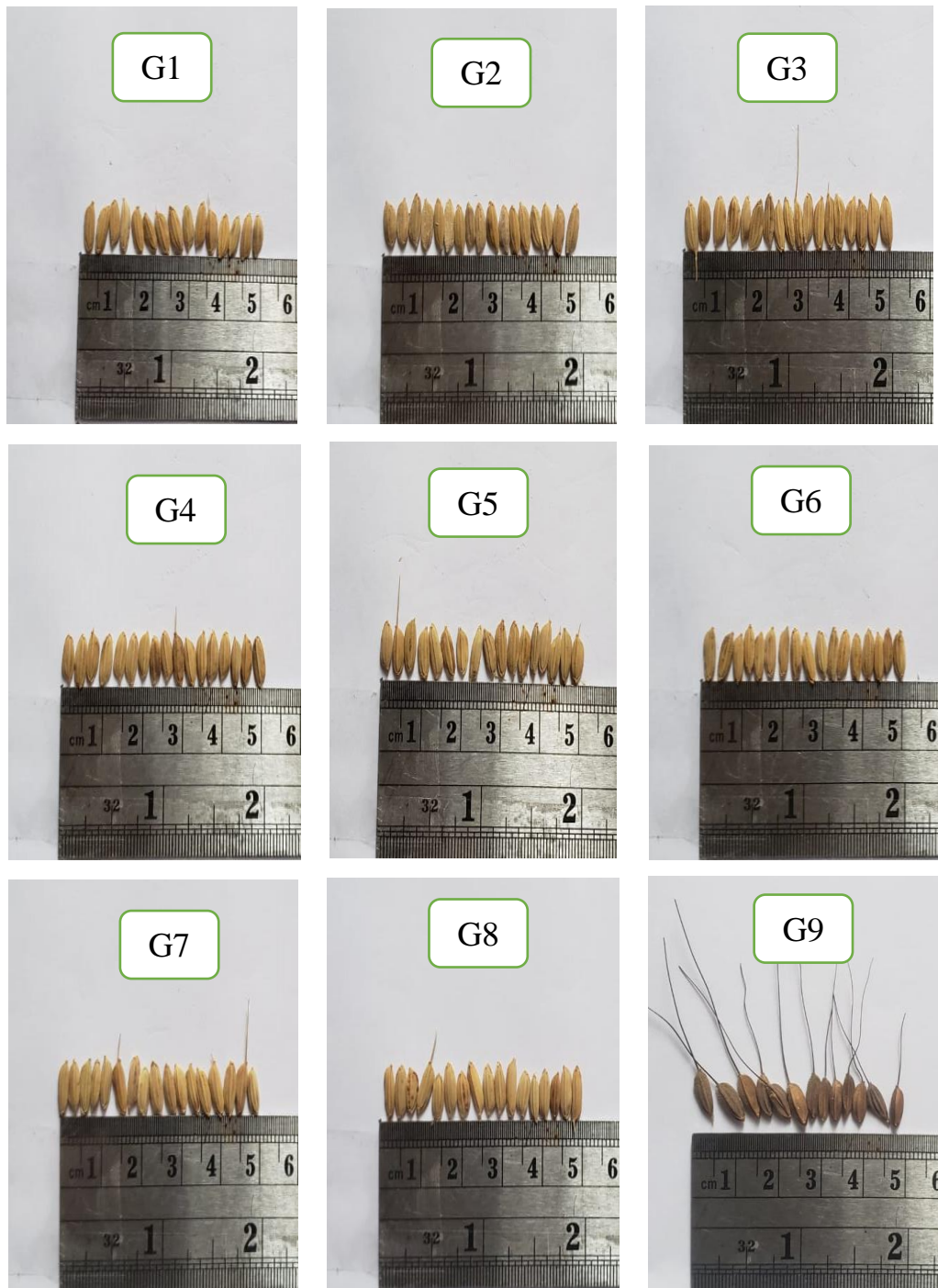
Gambar lampiran 2. Fenotipe tanaman 8 galur mutan dan 1 galur induk asal Sinjai sebagai kontrol.



Gambar lampiran 3. Fenotipe daun bendera pada 8 galur mutan dan 1 galur induk asal Sinjai sebagai kontrol.



Gambar lampiran 4. Fenotipe malai pada 8 galur mutan dan 1 galur induk asal Sinjai sebagai kontrol.



Gambar lampiran 5. Fenotipe gabah pada 8 galur mutan dan 1 galur induk asal Sinjai sebagai kontrol.